

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta yang merupakan rumah sakit umum milik swasta yang terletak di Jl. Jenderal Sudirman No. 124 Bantul Yogyakarta. Rumah Sakit Umum (RSU) PKU Muhammadiyah Bantul mempunyai Visi yaitu terwujudnya Rumah Sakit Islami yang mempunyai keunggulan kompetitif global, dan menjadi kebanggaan umat, sedangkan Misionya adalah Berdakwah melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan mengutamakan peningkatan kepuasan pelanggan serta peduli kaum dhu'afa.

RSU PKU Muhammadiyah Bantul telah memiliki pelayanan medis spesialis antara lain obstetrik ginekologi, penyakit dalam, bedah, anak, telinga, hidung, dan tenggorokan (THT), kulit dan kelamin, psikiatri, urologi, dan gigi. Rumah Sakit ini juga dilengkapi fasilitas penunjang medis seperti instalasi laboratorium, radiologi, fisioterapi, dan farmakologi. Selain itu juga ada sarana rumah sakit, bina rohani, dan medis. RSUD PKU Muhammadiyah Bantul khususnya di poli kandungan mempunyai tenaga kesehatan yang terdiri dari 4 dokter jaga dan 4 bidan. Pelayanan dilakukan setiap hari Senin-Sabtu. Salah satu pelayanan dengan meningkatkan keikutsertaan ibu hamil untuk ber-KB yaitu dengan upaya memberikan pengetahuan informasi kepada ibu-ibu hamil TM 3 tentang KB IUD *Post Placenta* yaitu dengan memberikan konseling kepada ibu hamil saat melakukan ANC.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Ibu Hamil berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan di RSUD Muhammadiyah Bantul.

Karakteristik	Pengetahuan		Total	Presentase (%)
	Baik	Cukup		
Umur				
<20 tahun		2	2	3,8
20-35 tahun	0	22	44	83,0
>35 tahun		4	7	13,2
	22			
	3			
Total	25	28	53	100
Pendidikan				
SMP	0	5	5	9,4
SMA/SMK	14	13	27	50,9
D3	6	4	10	18,9
S1	5	6	11	20,8
Total	25	28	53	100
Pekerjaan				
PNS	6	4	10	18,9
Buruh	3	3	6	11,3
Guru	3	6	9	17,0
IRT	7	9	16	30,2
Wiraswasta	4	3	7	13,2
Swasta	2	3	5	9,4
Total	25	28	53	100

(Sumber: Data Primer, 2016)

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa dari 53 ibu hamil mayoritas berumur <20-35 tahun sebanyak 44 responden (83,0%). Berdasarkan pendidikan mayoritas SMA/SMK sebanyak 27 responden (50,9%). Berdasarkan pekerjaan mayoritas ibu rumah tangga sebanyak 16 responden (30,2%).

3. Analisa hasil Penelitian

a. Pengetahuan Ibu hamil tentang KB IUD *Post Placenta*

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang KB IUD *Post Placenta* di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	25	47,2
Cukup	28	52,8
Jumlah	53	100%

(Sumber: Data Primer, 2016)

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang KB IUD *Post Placenta* sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 28 responden (52,8%).

b. Pengetahuan Ibu Hamil tentang pengertian KB IUD *Post Placenta*

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pengertian KB IUD *Post Placenta* di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	18	34,0
Kurang	35	66,0
Jumlah	53	100%

(Sumber : Data Primer, 2016)

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pengertian KB IUD *Post Placenta* sebagian besar dalam kategori kurang sebanyak 35 responden (66,0%).

c. Pengetahuan Ibu hamil tentang Cara kerja KB IUD *Post Placenta*

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Cara Kerja KB IUD *Post Placenta* di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2016

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	32	60, 4
Kurang	21	39,6
Jumlah	53	100%

(Sumber: Data Primer, 2016)

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang cara kerja KB IUD *Post Placenta* sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 32 responden (60,4%)

d. Pengetahuan Ibu hamil tentang Keuntungan KB IUD *Post Placenta*

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang keuntungan KB IUD *Post Placenta* di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2016

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	26	49,1
Cukup	17	32,1
Kurang	10	18,9
Jumlah	53	100%

(Sumber: Data Primer, 2016)

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang keuntungan KB IUD *Post Placenta* sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 26 responden (49,1%).

e. Pengetahuan Ibu hamil tentang Kelemahan KB IUD *Post Placenta*

Tabel 4.56 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang keuntungan KB IUD *Post Placenta* di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2016

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	31	58,5
Cukup	19	35,8
Kurang	3	5,7
Jumlah	53	100%

Sumber : Data Primer, 2016

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang kelemahan KB IUD *Post Placenta* sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 31 responden (58,5%).

f. Pengetahuan Ibu hamil tentang Indikasi KB IUD *Post Placenta*

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Indikasi KB IUD *Post Placenta* di RSUD Muhammadiyah Bantul Tahun 2016

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	47	88,7
Kurang	6	11,3
Jumlah	53	100%

(Sumber: Data Primer, 2016)

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang indikasi KB IUD *Post Placenta* sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 47 responden (88,7%).

g. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kontraindikasi KB IUD *Post Placenta*

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil tentang kontraindikasi KB IUD *Post Placenta* di RSUD Muhammadiyah Bantul Tahun 2016

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	12	22,6
Cukup	25	47,2
Kurang	16	30,2
Jumlah	53	100%

(Sumber: Data Primer, 2016)

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang kontraindikasi KB IUD *Post Placenta* sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 25 responden (47,2%).

h. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Efektifitas KB IUD *Post Placenta*

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil tentang efektifitas KB IUD *Post Placenta* di RSUD Muhammadiyah Bantul Tahun 2016

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	32	60,4
Kurang	21	39,6
Jumlah	53	100%

(Sumber: Data Primer, 2016)

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang efektifitas KB IUD *Post Placenta* sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 32 responden (60,4%).

i. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Cara Pemasangan KB IUD *Post Placenta*

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil tentang cara pemasangan KB IUD *Post Placenta* di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2016

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	45	84,9
Kurang	8	15,9
Jumlah	53	100%

(Sumber: Data Primer, 2016)

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang cara pemasangan KB IUD *Post Placenta* sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 45 responden (84,9%).

j. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Efek Samping KB IUD *Post Placenta*

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil tentang efek samping KB IUD *Post Placenta* di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2016

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	10	18,9
Cukup	26	49,1
Kurang	17	32,1
Jumlah	53	100%

(Sumber: Data Primer, 2016)

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang efek samping KB IUD *Post Placenta* sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 26 responden (49,1%).

k. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemantauan KB IUD *Post Placenta*

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil tentang pemantauan KB IUD *Post Placenta* di RSUD Muhammadiyah Bantul Tahun 2016

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	49	92,5
Cukup	4	7,5
Jumlah	53	100%

(Sumber: Data Primer, 2016)

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pemantauan KB IUD *Post Placenta* sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 49 responden (92,5%)

B. Pembahasan Penelitian

a. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang IUD *Post Placenta* di RSUD Muhammadiyah Bantul.

Hasil penelitian bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang KB IUD *Post Placenta* mayoritas pengetahuan cukup sebanyak 28 responden (52,8%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ulfa dan Fatmawati (2012) dengan judul gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang KB IUD *Post Placenta* dalam kategori cukup ada 15 ibu hamil (50%). Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, dan sebagainya), dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan cukup ibu dipengaruhi oleh kurang pahaman ibu hamil tentang IUD *Post Placenta*.

Hal ini didukung dengan teori pengetahuan menurut Budiman dan Riyanto (2014) faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan adalah pendidikan, informasi/media massa, sosial, budaya, dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, usia.

Hasil tabulasi pada penelitian ini mayoritas pengetahuan cukup berada pada umur antara 20-35 tahun yaitu 22 responden atau 83,0%. Umur mempengaruhi daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Hasil tabulasi pada penelitian ini mayoritas cukup berada pada pendidikan SMA yaitu 13 orang atau 46,4%. pendidikan memengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang, makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi baik dari orang lain maupun media massa. pengetahuan sangat erat kaitanya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.

Hasil tabulasi pada penelitian ini mayoritas cukup berada pada pekerjaan responden mayoritas sebagai ibu rumah tangga yaitu 9 responden atau 32,1%.

Kurangnya informasi dari tenaga kesehatan dalam hal ini bidan, bidan tidak semua melakukan konseling untuk semua ibu hamil TM 3. jadi, perlu ada peningkatan konseling untuk semua ibu ibu hamil TM 3.

b. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pengertian IUD *Post placenta*

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pengertian kontrasepsi IUD *Post Placenta* menunjukkan bahwa yang berpengetahuan kurang sebanyak 35 responden (66,0%). Kurangnya konseling dari tenaga kesehatan berakibatnya minimnya pengetahuan ibu tentang KB IUD *Post Placenta*. Dalam hal ini tenaga kesehatan khususnya bidan perlu dioptimalkan konseling saat melakukan ANC untuk ibu hamil. Hal ini didukung dengan penelitian oleh Suprapti (2015) bahwa ada pengaruh pemberian konseling terhadap pengetahuan dan kesediaan ibu hamil dengan menggunakan KB IUD *Post placenta*. Kebanyakan responden tidak memahami tentang pengertian IUD *Post Placenta* yaitu IUD yang dipasang 10 menit setelah plasenta lahir tercatat dari 53 responden hanya 23 orang yang mengerti tentang IUD *Post Placenta*, sedangkan ibu lebih memahami pernyataan IUD *Post Placenta* adalah IUD yang dipasang 6 minggu sampai setahun melahirkan tercatat dari 53 responden 30 menjawab benar.

c. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara kerja IUD *Post Placenta*

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara kerja KB IUD *Post Placenta* menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan baik 32 responden (60,4%). Dilihat dari kuesioner pada indikator pernyataan cara kerja KB IUD *Post Placenta* tentang pernyataan *unforable* IUD *Post Placenta* tidak mencegah sperma dan ovum bertemu sehingga memungkinkan ibu untuk hamil dan pernyataan *favorable* yaitu IUD *Post Placenta* langsung bekerja secara efektif segera setelah pemasangan selesai, ibu sudah bisa menjawab

pernyataan dengan baik tentang efektivitas IUD *Post Placenta*. Menurut Budiman dan Riyanto (2014) mengatakan bahwa pengetahuan seseorang tentang sesuatu objek juga mengandung dua aspek positif dan negatif. Hal ini juga didukung dengan pendapat salah satu responden mengatakan menurut ajaran Islam banyak anak banyak rezeki, jadi salah satu ibu hamil tersebut tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun.

Adanya media informasi seperti poster terkait KB IUD *Post Placenta* juga menambah pengetahuan ibu tentang KB IUD *Post Placenta*. Hal ini juga dikarenakan beberapa responden antusias untuk membaca poster tersebut. Menurut Notoatmodjo (2012) Pengetahuan merupakan hasil dari tahu sebagai proses penginderaan terhadap suatu obyek tertentu melalui panca indera dan sebagian besar diperoleh oleh mata dan telinga.

d. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang keuntungan IUD *Post Placenta*.

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang keuntungan KB IUD *Post Placenta* menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan baik yakni 26 responden (49,1%), pengetahuan responden yang baik dikarenakan mendapatkan informasi dari lingkungan tempat tinggal seperti kerabat, tetangga, maupun tenaga kesehatan.

Pada indikator keuntungan terdapat 5 pernyataan, banyak responden yang sudah bisa menjawab pada indikator keuntungan, tapi skor rendah ada pada point pernyataan nomor 8 yaitu “IUD *Post Placenta* risiko terjadi infeksi yang sangat tinggi” banyak responden menjawab pernyataan tersebut benar, seharusnya pernyataan tersebut salah. Menurut Marmi (2015) risiko

terjadinya infeksi rendah, dari seluruh akseptor yang ada hanya 0,1-1,1 % kejadian infeksi tinggi.

Menurut Notoatmodjo (2010) bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan adalah faktor pendidikan, pengalaman, sosial, ekonomi, budaya dan agama. hal ini juga dipengaruhi faktor eksternal yang mempengaruhi pengetahuan individu yaitu lingkungan tempat tinggal sebagaimana proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut (Budiman dan Riyanto, 2014).

e. Tingkat pengetahuan Ibu hamil tentang kelemahan IUD *Post Placenta*.

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kelemahan IUD *Post Placenta* menunjukkan bahwa sebagian besar mayoritas baik sebanyak 31 responden (58,5%). Pada indikator kelemahan IUD *Post Placenta* terdapat 4 pernyataan dan, ibu sudah banyak memahami tentang kelemahan IUD *Post Placenta* tersebut. Banyaknya ibu hamil dengan pengetahuan baik dikarenakan tingkat pendidikan responden yang mayoritas SMA. Hal ini didukung dengan teori Budiman dan Riyanto (2014) bahwa pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin muda orang tersebut untuk menerima informasi. Semakin banyak informasi yang masuk semakin pula pengetahuan yang didapat. Pengetahuan sangat erat kaitanya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, orang tersebut akan semakin luas pengetahuanya.

f. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang indikasi IUD *Post Placenta*.

Tingkat pengetahuan ibu tentang indikasi KB IUD *Post Placenta* mayoritas baik sebanyak 47 responden (88,7%). Pada indikator indikasi IUD *Post Placenta* terdapat 2 pernyataan yaitu ibu sudah memahami tentang indikasi IUD *Post placenta* dan skor tertinggi pada pernyataan favorable no.14 yang pernyataannya adalah “syarat untuk pemasangan IUD *Post Placenta* ibu hamil/dalam masa ingin bersalin menyatakan persetujuan yang ditulis dalam lembar persetujuan”. Ada beberapa ibu hamil yang sudah berpengalaman karena sebelum melakukan tindakan diberikan *informed consent* terlebih dahulu. Pengalaman merupakan sesuatu yang pernah dilakukan seseorang akan menambah pengetahuan (Lestari, 2015).

g. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kontraindikasi IUD *Post Placenta*.

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kontraindikasi menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan cukup 25 responden (47,2%). Pada indikator kontraindikasi terdapat 3 pernyataan dan skor terendah terdapat pada point pernyataan no. 18, “ibu yang uterusnya tidak normal, boleh dipasang IUD *Post Placenta*, banyak ibu yang menjawab benar seharusnya jawaban salah. Hal ini dipengaruhi karena sedikitnya sumber informasi yang didapat tentang KB IUD *Post Placenta*. Terkait akan hal ini tenaga kesehatan perlu melakukan konseling untuk semua ibu hamil tentang KB IUD *Post Placenta* dan menyediakan fasilitas pendukung seperti poster, leaflet, dan sebagainya.

h. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang efektifitas KB IUD *Post Placenta*.

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang efektifitas mayoritas baik sebanyak 32 responden (60,4%). Dilihat dari kuesioner ibu sudah bisa menjawab pada pernyataan tentang efektifitas yaitu "IUD *Post Placenta* tidak menambah infeksi dan perdarahan", tercatat dari 53 responden 32 ibu hamil yang sudah bisa menjawab pada pernyataan tersebut. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, dan sebagainya).

i. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara pemasangan KB IUD *Post Placenta*.

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara pemasangan KB IUD *Post Placenta* mayoritas baik sebanyak 45 responden (84,9). Pada indikator cara pemasangan hanya terdapat 1 pernyataan dan, ibu sudah bisa menjawab pernyataan tersebut dengan benar tercatat, dari 53 ibu hamil ada 49 orang yang bisa menjawab pernyataan tersebut dengan benar. Banyaknya responden dengan pengetahuan baik dikarenakan ada beberapa responden yang pernah menggunakan KB IUD sebelumnya. sesuai yang dijelaskan menurut Lestari (2015) bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan adalah faktor pendidikan, pengalaman, sosial ekonomi, budaya dan agama. Pengetahuan dari tiap individu berbeda-beda tergantung dari sejauh mana pemahaman, daya tangkap dan penyerapan individu tersebut.

j. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang efek samping KB IUD *Post Placenta*

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu hamil tentang efek samping KB IUD *Post Placenta* menunjukkan mayoritas pengetahuan cukup yakni 26 responden (49,1%). Dilihat dari hasil skor kuesioner skor terendah pada point no 22. pernyataannya adalah “kejang merupakan salah satu efek samping pada pemasangan IUD *Post Placenta*” banyak ibu yang menjawab pernyataan tersebut salah, seharusnya benar, karena salah satu efek samping KB IUD *Post Placenta* adalah kejang. Pengetahuan yang cukup dimiliki responden dapat berkaitan dengan pengalaman dan sumber informasi yang didapatkan. Ada salah satu responden yang menceritakan bahwa pada saat dilakukan pemasangan IUD *Post placenta* jelang beberapa hari benang pada IUD *Post Placenta* tersebut terlepas sehingga ibu tersebut bisa hamil. Hal ini juga didukung dengan teori menurut Lestari (2015), faktor faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah pendidikan, informasi/media massa, sosial, budaya, dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan usia.

k. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemantauan KB IUD *Post Placenta*

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemantauan IUD *Post Placenta* sebagian besar baik yakni 49 responden (92,5%). Terdapat 5 pernyataan pada indikator pemantauan IUD *Post Placenta*, dan ibu sudah menjawab semua pernyataan dengan benar. Skor tertinggi pada point no 24 tercatat dari 53 ibu hamil hanya, 1 orang yang tidak bisa menjawab. Menurut Lestari

(2015) bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan adalah faktor pendidikan, pengalaman, sosial ekonomi, budaya dan agama.

C. Keterbatasan Penelitian

Penggunaan instrumen penelitian berupa pernyataan tertutup, sehingga tidak dapat dikaji lebih jauh dan mendalam tentang tingkat pengetahuan ibu hamil tentang KB IUD *Post Placenta*.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA